

# **PENYULUHAN TENTANG WIRAUSAHA DAN PELUANG USAHA MELALUI PEMBUATAN DETERJEN CAIR BAGI IBU RUMAH TANGGA DI RW 09 KELURAHAN KAMPUNG MELAYU KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Murnawati<sup>1</sup>; Lili Erti<sup>2</sup>; Tasril<sup>3</sup>; Dinda Sabrina Raedi<sup>4</sup>; Yunida Martin<sup>5</sup>

FEB Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [lilierti@unilak.ac.id](mailto:lilierti@unilak.ac.id) (Korespondensi)

**Abstract:** The lack of business opportunities and low interest in entrepreneurship among mothers in rw 09 is a sufficient problem and a common concern, they should realize that the world of work and the availability of jobs is no longer possible, they should start switching to entrepreneurship and become entrepreneurs, what is more important is to foster awareness that entrepreneurship is an integral and inseparable part of the existence of mothers in order to move towards a better hope.

Through this service, it is hoped that it can provide knowledge to the community and provide solutions to mothers in the village of Kampung Melayu in opening business opportunities that can increase income. Liquid detergent is one of the business opportunities that is big enough to sell, this liquid detergent is an innovation that is very easy to do, the material used is a combination of several products so that it produces a liquid detergent product that can provide added value (value added) can clean stubborn dirt, How to make liquid detergent is by combining several products, namely liquid detergent, toothpaste, water and baking soda so as to produce a product that can clean stubborn dirt on kitchen utensils that are used directly for cooking. Business opportunities are opportunities that a person has to achieve goals by doing business that utilizes various sources owned to achieve a goal.

**Keywords:** *Counseling, Entrepreneurship, Business Opportunities*

Minimnya kewirausahaan dan kurangnya minat ibu-ibu RW 09 dalam berwirausaha merupakan masalah yang cukup menjadi perhatian bagi setiap orang, kita harus menyadari kepada diri kita sendiri bahwa dunia kerja dan adanya lapangan kerja sudah tidak memungkinkan lagi, kita harus mulai bergerak menuju kewirausahaan dan menjadi wirausahawan, yang lebih penting menyadari bahwa kewirausahaan adalah bagian integral dan tidak terpisahkan dari pekerjaan, sehingga dapat menciptakan peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja dan menciptakan peluang, terutama untuk ibu ibu rumah tangga sehingga jumlah pengangguran akan terjadi penurunan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu dari tiga kegiatan dari three dharma perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan solusi yang dapat membantu memberikan ilmu kepada masyarakat khususnya ibu-ibu di

kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi, pengabdian ini juga akan menciptakan pengembangan ekonomi karena berfokus pada menciptakan peluang usaha

Sedangkan dilihat dari tingkat pendidikan, perguruan tinggi terapan mayoritas berasal dari TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) yaitu sebesar 11,41%. TPT berikutnya berasal dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,29%. TPT terendah adalah 2,62 persen dari penduduk yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Suhariyanto mengatakan bahwa TPT terendah adalah dari SD ke bawah karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pekerjaan apapun (Basuki, 2017).

Penyuluhan kewirausahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan yang mewarnai kehidupan masyarakat,

dihadapi dengan persaingan yang ketat yang tidak menjamin semua orang yang bekerja atau usia produktif memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, Bagi kalangan menengah ke atas, dalam pemenuhan kebutuhan tersebut bukanlah masalah besar, namun bagi masyarakat dengan pendapatan rendah dan aset tetap, banyak kebutuhan yang mempersulit hidup harus dipenuhi dalam situasi saat ini.

Ibu-ibu warga Kampung Melayu sebagian besar berpendidikan SD dan SMP, ibu rumah tangga (IRT) yang status ekonominya dalam keluarga di bawah rata-rata. Oleh karena itu, penting bagi ibu rumah tangga (IRT) untuk mencari kegiatan ekonomi alternatif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Memenuhi kebutuhan sehari-hari membutuhkan peningkatan biaya hidup, ibu rumah tangga merasa sangat sulit bekerja di luar rumah, selain pendidikan yang rendah dan kurangnya pengalaman kerja. IRT adalah orang yang masih tergolong tenaga kerja produktif, yang dapat dijadikan objek dalam kegiatan perdagangan,

Pemenuhan kebutuhan akan sabun sering dianggap sebagai kebutuhan sekunder, penyuluhan tentang pembuatan deterjen cair menciptakan ekonomi kreatif bagi ibu rumah tangga, untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang yang sangat potensial untuk dikembangkan, Karena dengan keterampilan dan pengetahuan pembuatan deterjen cair dapat memberikan peluang bagi rumah tangga ibu rumah tangga, untuk berkembang dan meningkatkan perekonomian keluarga. Melalui pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, semoga kegiatan ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan memberikan solusi bagi ibu-ibu di kampung melayu untuk membuka peluang usaha dan menambah penghasilan.

Septiana Novita 2019 menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga barang berupa

produk atau jasa. Menurut Yudi Siswad 2020, dapat dikatakan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara. Sedangkan menurut Yuyus Suryana (2010), wirausahawan adalah wirausahawan yang dapat memindahkan sumber keuangan dari produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak. Hal senada dikatakan Masykur Wiratmo dalam buku "Pengantar Kewirausahaan dasar Memasuki Dunia Bisnis "

Target yang hendak dicapai adalah dengan adanya kegiatan pembuatan Deterjen Cair ini merupakan suatu peluang untuk dapat mengembangkan kewirausahaan yang mempunyai nilai jual yang ekonomis dan dapat dilakukan melalui proses pembuatan Deterjen Cair sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, Sebagai kriteria yang menjadi sasaran adalah, masyarakat mengerti mengenai pengetahuan ini dengan baik, target yang hendak dicapai minimal 75 %, dari peserta /masyarakat mengerti dan memiliki pengetahuan yang baik dari kegiatan ini.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

### a) Penyuluhan

Penyuluhan tentang wirausahaan dan peluang usaha merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat . Pelaksanaan kegiatan mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan :

- 1) Pemberian informasi tentang peluang usaha dan proses pembuatan Deterjen cair kepada masyarakat secara keseluruhan.
- 2) Penjelasan bagaimana tahap pelaksanaan proses pembuatan deterjen cair
- 3) Memperkenalkan manfaat dari deterjen cair proses pengemasan

deterjen cair yang dihasilkan, merupakan salah satu produk yang baik

- 4) Pembagian materi pengabdian ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya.
- b) Pelatihan dan Percontohan  
Pada kegiatan ini akan diperagakan atau didemonstrasikan bagaimana proses Pembuatan Deterjen cair . Kegiatan peragaan dilanjutkan dengan praktek pada masyarakat.
- c) Diskusi dan Konsultasi  
Pada saat penyuluhan, pelatihan atau percontohan dan pembinaan dilakukan diskusi-diskusi dan konsultasi antara pelaksanaan kegiatan dengan masyarakat tentang pelaksanaan yang diterapkan dan kendala yang dihadapi, untuk lebih memantapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
- d) Evaluasi  
Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## HASIL

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha dan pembuatan deterjen cair yang dilaksanakan di RW 9 kelurahan kampung melayu kecamatan sukajadi kota pekanbaru dari hasil kegiatan tersebut dapat dikatakan kegiatan wirausaha dan peluang usaha dapat dikatakan berjalan dengan baik

Wirausahaan dalam perspektif ekonomi dapat dijelaskan dari aspek peluang. Sebagaimana beberapa ahli mendefinisikan kewirausahaan sebagai tanggapan yang dilakukan seseorang terhadap peluang-peluang usaha yang diwujudkan dalam berbagai tindakan dengan berdirinya sebuah unit usaha sebagai suatu hasil dari tindakannya.

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi ke masa depan, Kreativitas dan Inovasi. Kewirausahaan memiliki peranan penting dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah (value added) melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen untuk mencari dan membaca peluang

Peluang usaha bersumber dari adanya kebutuhan dari individu atau masyarakat yang ingin mulai mewujudkan berwirausaha, Untuk memahami kebutuhan masyarakat diperlukan suatu diagnosa terhadap lingkungan usaha secara keseluruhan, Lingkungan usaha senantiasa berubah setiap saat, bahkan perubahannya cukup pesat dan seiring dengan itu terjadi pula perubahan kebutuhan masyarakat. Untuk menemukan peluang usaha yang prospektif seharusnya kita sebagai wirausahawan senantiasa mencari informasi yang terkait dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Sumber informasi dapat diperoleh dari instansi/lembaga pemerintah, media massa, pasar atau mungkin melalui wawancara dengan konsumen.

Melalui pembuatan deterjen cair ini, merupakan peluang usaha yang cukup besar untuk dijual deterjen cair ini merupakan inovasi yang dilakukan untuk dapat melakukan penjualan yang optimal Deterjen cair ini merupakan inovasi yang sangat mudah dilakukan bahan yang digunakan merupakan penggabungan dari beberapa produk sehingga menghasilkan produk deterjen cair yang dapat memberikan nilai tambah (value added) dapat membersihkan kotoran yang membandel, Cara pembuatan deterjen cair yaitu dengan menggabungkan beberapa produk yaitu deterjen cair , pasta gigi , air dan baking soda

sehingga menghasilkan produk yang dapat membersihkan kotoran yang membandel pada peralatan dapur yang digunakan langsung untuk memasak.

Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan para peserta diberikan angket/koestioner untuk memberikan jawaban tentang beberapa aitem dibawah ini , yaitu tentang penyuluhan wirausahaan dan peluang usaha , yangmana tujuannya adalah untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk melihat sejauh mana tanggapan para peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan yaitu dengan penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha pembuatan deterjen cair.

Tabel 1. hasil koestiner kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Komponen Kustioner	Alternatif jawaban		
		T	N	Y
1	Pengetahuan tentang kewirausahaan dan peluang usaha	40 %	-	60%
2	Pengetahuan cara pembuatan deterjen cair	100 %	-	-
3	Setelah melakukan penyuluhan dan praktek	-	-	100%
4	Pengetahuan tentang kewirausahaan dan peluang usaha	-	-	100%
5	Minat para peserta untuk membuat deterjen cair	10%	15%	75%

Sumber : Data Olahan 2023

Keterangan T = Tidak N = Netral Y = ya

Hasil angket (koestioner) memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dengan kegiatan pengabdian, karna mitra belum pernah mendapat penyuluhan peluang usaha dan pembuatan deterjen cair, disamping itu para mitra juga tertarik dan termotivasi untuk mencoba berwirausaha mandiri

Dari hasil rekapitulasi angket koestioner diatas dapat diketahui jawaban para peserta pengabdian kepada masyarakat

terjadi peningkatan pengetahuan kegiatan wirausaha dan peluang usaha mandiri meningkat yang pada awalnya 60% saja yang mengetahui menjadi 100% yang mengetahui tentang kewirausahaan dan peluang usaha, sedangkan pengetahuan tentang pembuatan deterjen cair pada awalnya tidak ada yang mengetahui tentang pembuatan deterjen cair, dengan adanya kegiatan ini para peserta mengetahui sebanyak 100% sedangkan minat para peserta dalam kegiatan pengabdian ini 75 % pembuatan deterjen cair sebagai peluang usaha yang mandiri.

## PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan penyuluhan kewirausahaan dan peluang usaha dan dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan deterjen cair sebagai peluang usahanya, secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai. Materi kegiatan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta bagaimana cara pembuatan deterjen cair pada umumnya dapat diterima dan juga dapat dipahami yang mana dapat ditandai dengan adanya pertanyaan pertanyaan yang muncul dari para peserta.

Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan dimasyarakat, terutam peserta pengabdian, dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan tindak lanjutnya

Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya para peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta pembuatan deterjen cair serta manfaatnya dalam meningkatkan ekonomi para peserta pengabdian ini.

## SIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil kegiatan sesuai dengan tujuan dan rencana pada pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui bahwa adanya peningkatan

pengetahuan para peserta mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta bagaimana cara pembuatan deterjen cair, program kegiatan ini sangat efektif dalam penerapan ilmunya kepada masyarakat terutama pada para peserta pengabdian, dengan metode yang telah dilaksanakan yang cukup sederhana tentang pembuatan deterjen cair dapat meningkatkan peluang usaha, selain itu dapat juga dikatakan sebagai sumber penghasilan terhadap keluarga

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Nilai hakiki penting dari jiwa wirausaha adalah Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Keberanian mengambil risiko, Berorientasi ke masa depan, kewirausahaan yaitu memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.

Pada umumnya para peserta menganggap bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membangun kemampuan dan keterampilan dalam berwira usaha dan menyarankan agar penyuluhan dan pelatihan seperti ini rutin dilaksanakan agar warga tidak hanya memiliki keterampilan dalam pembuatan deterjen cair saja tetapi juga memiliki keterampilan lainnya didalam membuat produk atau jasa lainnya

#### DAFTAR RUJUKAN

Sari, A. P., Pelu, M. F. A., Dewi, I. K., Ismail, M., Siregar, R. T., Mistriani, N., Marit, E. L., Killa, M. F., Bonaraja Purba, E., Lifchatullaillah, N., Ferinia, R., & Sudarmanto, E. (2020). *Ekonomi Kreatif*. In Yayasan Kita Menulis (Vol. 53, Issue 9)

Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Sofyan, S., & Kurniasih, N. (2020). *Penyuluhan Dan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Di Perumahan Griya Serpong Asri Cisauk Kota Tangerang Selatan*. 1(September), 1–6

- Alma, Buchari 2010 *Kewirausahaan bandung* : Alfabeta
- Busono, T, 2014, *Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha*, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FP\\_TK/Teknik\\_Arsitektur\\_Perumahan\\_\(D3\)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc](http://silabus.upi.edu/Direktori/FP_TK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc). Diakses pada tanggal 4 September 2015.
- Septiana Novianti Dewi. 2019. *Dampak Keputusan Berwirausaha Dan Lingkungan osiaSl Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha*, *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Volume 1, DOI: 10.26486/jpsb.v5i1.330
- Yudi Siswadi. 2019. *Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha* *AJurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2019, Volume 1, DOI:10.30596/jimb.v13i1.108
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hendriyana, A. (2010, October 29). Retrieved February 22, 2018, from Universitas Padjadjaran: <http://news.unpad.ac.id/?p=36576>
- Basuki, C. (2017, November 6). Retrieved February 21, 2018, from AntaraNews.com: <https://www.antaranews.com/berita/663248/tingkat-pengangguran-terbuka-agustus55-persen-di-kota-lebih-tinggi-dari-dides>